

ABSTRACT

Every workplace has hazards and risks to the safety and health of workers. Controlling risk in the workplace can be done either by using personal protective equipment (PPE). The behavior PPE usage personal protective equipment (PPE) was influenced by three factors, namely: predisposing factors, enabling factors, and reinforcing factors. The purpose of this study was to analyze factors related to the behavior of using PPE towards the welding workers in PT Caterlindo.

This study was observational descriptive one. The population of this study was 24 welding workers. The variables of this study were predisposing factors (age, education, years of service, knowledge), enabling factors (availability of PPE), reinforcing factors (supervision and regulations regarding PPE). This study used questionnaire to collect data. Data analysis by using cross tabulation.

The results showed that the highest level of respondent's obedience was aged > 30 years (54%), work period > 5 years (60%), with higher education level (100%), and moderate level of knowledge (38 %).

It can be concluded that the older worker, the longer the length of employment, the higher the education level, and the higher the knowledge, the higher the level of obedience in using PPE would be. The company is suggested to conduct socialization and training regarding PPE that must be used, provide the welder head cove, provide Local Exhaust Ventilation (LEV), enforce more stringent regulations by providing reward and punishment, provide stricter supervision to workers regarding PPE.

Keyword: PPE, production unit worker, predisposing factors, enabling factors, reinforcing factors

ABSTRAK

Setiap tempat kerja memiliki bahaya dan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja. Pengendalian risiko di tempat kerja dapat dilakukan salah satunya dengan penggunaan alat pelindung diri (APD). Perilaku menggunakan alat pelindung diri (APD) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja pengelasan di PT Caterlindo.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Populasi penelitian ini sebesar 41 orang pekerja pengelasan. Variabel dari penelitian ini faktor predisposisi (usia, pendidikan, masa kerja, pengetahuan), faktor pemungkin (ketersediaan APD), faktor penguat (pengawasan dan peraturan tentang APD). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan tabulasi silang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan APD lebih besar pada responden yang berusia > 30 tahun (54%), masa kerja > 5 tahun (60%), dengan tingkat pendidikan perguruan tinggi (100%), dan tingkat pengetahuan sedang (38%).

Dapat disimpulkan bahwa pekerja yang lebih tua, masa kerja yang lebih lama, tingkat pendidikan lebih tinggi, dan tingkat pengetahuan yang baik memiliki tingkat kepatuhan penggunaan APD lebih baik. Saran berdasarkan hasil penelitian kepada perusahaan perlu dilakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai APD yang wajib digunakan, perlu mengadakan *wealder head cover* untuk menggantikan ear plug, perlu mengadakan *Local Exhaust Ventilation (LEV) portable*, perlu adanya peraturan yang lebih tegas dan adanya *reward* dan *punishment* dan perlu memberikan pengawasan yang lebih ketat kepada pekerja mengenai APD.

Kata Kunci: APD, pekerja pengelasan, faktor predisposisi, faktor pemungkin, faktor penguat, perilaku